

Pendampingan Penyusunan Panduan Manual Sistem Pelaporan Akuntansi Sekolah Muhammadiyah

Etik Kresnawati¹, Wahyu Manuhara Putra², dan Evy Rahman Utami³, Agus Burzananto⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183

Surel: etikkresnawati@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.41.813

Abstrak

Muhammadiyah adalah organisasi yang mempunyai komitmen di bidang pendidikan. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya amal usaha di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini hingga Perguruan Tinggi. Salah satu upaya untuk menjaga kualitas lembaga pendidikan adalah dengan mengelola keuangan secara akuntabel. Lembaga Pembina dan Pengawasan Keuangan (LPPK) Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta adalah lembaga yang bertugas untuk mewujudkan sistem pembinaan dan pengawasan keuangan Persyarikatan di Kota Yogyakarta yang berprinsip pada amanah dan bertata kelola baik sesuai dengan budaya organisasi Muhammadiyah. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi LPPK PDM Kota Yogyakarta dalam meningkatkan kualitas tata kelola pelaporan keuangan sekolah tingkat dasar dan menengah. LPPK telah membangun aplikasi pencatatan keuangan sekolah berbasis Excel. Namun, masih mempunyai kendala dalam pelaksanaannya, yaitu keterbatasan SDM LPPK dalam mendampingi pengelola keuangan sekolah Muhammadiyah di seluruh Kota Yogyakarta dan keterbatasan kemampuan sumber daya manusia sekolah dalam menyusun laporan keuangan. Metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan melakukan focus group discussion dengan LPPK PDM Kota Yogyakarta, menyusun panduan SAK AUM sekolah serta melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada pengelola keuangan sekolah. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah tersusunnya buku panduan manual SAK AUM sekolah dan dilaksanakannya sosialisasi dan pelatihan aplikasi SAK AUM di Sekolah Muhammadiyah di Kota Yogyakarta. Luaran ini akan sangat membantu LPPK dalam upaya meningkatkan kualitas tata kelola keuangan Sekolah Muhammadiyah di Kota Yogyakarta.

Kata Kunci: tata kelola keuangan, panduan manual, sistem akuntansi, sekolah Muhammadiyah

Pendahuluan

Muhammadiyah adalah gerakan Islam, dakwah, dan tajdid yang terorganisasi di tingkat pusat hingga ranting. Menurut Darban dan Pasha (2000: 13) secara praktis-organisatoris adalah untuk mewadahi dan memayungi sekolah Madrasah Ibtidaiyyah Diniyah Islamiyah, yang didirikan pada 1 Desember 1991. Komitmen Muhammadiyah di bidang pendidikan ditunjukkan dengan banyaknya amal usaha di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini hingga Perguruan Tinggi. Banyaknya amal usaha yang berada di bawah naungan PDM, terutama di bidang pendidikan, mensyaratkan perlunya upaya untuk menjalankan organisasi dengan baik. Untuk itu, perlu dibangun tata kelola dan kinerja organisasi yang efektif, efisien, dan akuntabel sehingga Muhammadiyah menjadi organisasi yang unggul dan berdaya saing (PP Muhammadiyah, 2015). Salah satu bidang yang perlu diperhatikan dalam membangun tata kelola tersebut adalah pengelolaan keuangan, terutama di bidang pendidikan. Upaya Muhammadiyah dalam membangun pengelolaan keuangan di bidang pendidikan, di antaranya dengan menerbitkan Surat Keputusan (SK) Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 28/SK.PP/LA/3.i/1997 tentang penyempurnaan pengelolaan keuangan persyarikatan, No. 54/SK.PP/LA/3.i/1998 tentang Pedoman Pemeriksaan Persyarikatan, No.37/KEP/I.O/C/2012 tentang penempatan dana amal usaha Muhammadiyah di bank syariah mitra Muhammadiyah dan No. 36/KEP/I.O/C/2012 tentang Sistem Pengelolaan Dana Terpadu Layanan Manajemen Kas. Berbagai SK tersebut menjadi dasar hukum program kerja Bidang Pembinaan dan Pengawasan Keuangan yang diamanatkan dalam Tanfidz Keputusan Mukhtamar Muhammadiyah ke-47 yang mempunyai visi mewujudkan sistem pembinaan dan pengawasan

keuangan Persyarikatan yang berprinsip pada amanah dan bertata kelola baik sesuai dengan budaya organisasi Muhammadiyah. Untuk pengembangan, Tanfidz juga mempunyai program untuk memperkuat kapasitas kelembagaan di lingkungan Muhammadiyah terkait tata kelola kekayaan, penyusunan laporan pengelolaan kekayaan, *software* keuangan, pembinaan dan pengawasan keuangan (PP Muhammadiyah, 2015).

Selaras dengan amanat PP Muhammadiyah, PDM Kota Yogyakarta telah berupaya meningkatkan kapasitas kelembagaan dalam pengelolaan keuangan amal usaha Muhammadiyah dengan mengembangkan *software* aplikasi keuangan dasar yang diberi nama Sistem Akuntansi Keuangan Amal Usaha Muhammadiyah (SAK AUM). Upaya ini menjadi bagian penting dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang akuntabel. Dengan menggunakan bantuan *software* pengolah data laporan keuangan, sekolah dapat mempertanggungjawabkan aktivitas pengelolaan keuangannya baik secara vertikal—yaitu kepada struktur organisasi di atasnya (LPPK PDM Kota Yogyakarta), maupun horizontal—yaitu masyarakat, khususnya wali murid. Peningkatan akuntabilitas akan berdampak pada peningkatan kepercayaan publik terhadap kualitas pengelolaan organisasi, khususnya lembaga pendidikan (Maryono, 2018; Hermawan, 2010).

Aplikasi ini masih sederhana karena berbasis program Excel yang dibuat semi-otomatis. Meski demikian, cukup untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan dasar untuk AUM di bidang pendidikan. Hasil evaluasi setelah aplikasi ini diresmikan untuk digunakan pada 2019 menunjukkan bahwa aplikasi tersebut kurang direspons dengan baik oleh *user* (pengelola laporan keuangan sekolah Muhammadiyah). Ada 2 masalah utama yang dihadapi oleh PDM untuk mewujudkan tata kelola keuangan AUM sekolah Muhammadiyah di Kota Yogyakarta, yaitu: (1) keterbatasan SDM LPPK untuk dapat mendampingi pengelola keuangan Sekolah Muhammadiyah di seluruh Kota Yogyakarta untuk menggunakan aplikasi SAK AUM dan (2) keterbatasan kemampuan sumber daya manusia sekolah dalam menyusun laporan keuangan.

Hasil analisis situasi dari LPPK PDM Kota Yogyakarta saat ini adalah (1) LPPK telah melakukan upaya untuk mewujudkan tata kelola keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel dengan menyusun pedoman rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah Muhammadiyah Kota Yogyakarta dan membuat aplikasi pelaporan keuangan yaitu SAK AUM; (2) LPPK belum melengkapi aplikasi SAK AUM dengan panduan manual; (3) LPPK telah melaksanakan sosialisasi SAK AUM ke Sekolah Muhammadiyah, tetapi hasilnya tidak maksimal karena aplikasi tersebut tidak digunakan oleh sekolah-sekolah Muhammadiyah di Kota Yogyakarta sampai saat ini. Berdasarkan latar belakang masalah dan analisis situasi, pengabdian yang dilakukan di LPPK PDM Kota Yogyakarta bertujuan untuk membantu upaya LPPK mewujudkan tata kelola keuangan yang baik melalui pelaporan keuangan sekolah Muhammadiyah di Kota Yogyakarta yang akuntabel.

Metode Pelaksanaan

Program peningkatan kapasitas kelembagaan LPPK PDM Kota Yogyakarta dilakukan dengan tujuan utama mendampingi LPPK untuk mewujudkan visi lembaga dalam mewujudkan sistem pembinaan dan pengawasan keuangan sekolah dengan tata kelola yang baik. Kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahapan sebagai berikut.

1. Pemetaan masalah

Sebelum melaksanakan kegiatan kerja, tim pengabdian melakukan analisis situasi dan pemetaan masalah. Aktivitas ini dilakukan melalui *Forum Grup Discussion* (FGD) dengan pimpinan dan anggota LPPK PDM Kota Yogyakarta di kantor PDM Kota Yogyakarta, Jalan Sultan Agung Nomor 14, Kota Yogyakarta. Hasil dari FGD ini adalah menyepakati kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pengabdian, yaitu: (1) pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan aplikasi SAK AUM Sekolah Muhammadiyah yang telah diinisiasi oleh LPPK; dan (2) penyusunan panduan manual SAK AUM Sekolah Muhammadiyah.

2. Sosialisasi dan pelatihan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk menyosialisasikan aplikasi SAK AUM ke pengelola keuangan sekolah yang baru sekaligus pelatihan untuk *refreshing*. Kegiatan ini pada awalnya direncanakan secara luar jaringan (*luring*) dengan mengundang hanya 10 sekolah Muhammadiyah sebagai *pilot project*. Namun demikian, kondisi pandemi justru tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan *luring* sehingga diubah menjadi dilaksanakan secara daring (*daring* dalam jaringan). Perubahan metode pelaksanaan ini justru membuka kesempatan lebih banyak bagi pengelola keuangan sekolah untuk dapat berpartisipasi. Kegiatan dilaksanakan oleh tim LPPK yang didampingi oleh tim pengabdian dan dibantu oleh tim Studio SA 10.

3. Penyusunan Buku Panduan

Penyusunan buku panduan manual SAK AUM Sekolah Muhammadiyah dilakukan sepenuhnya oleh tim pengabdian yang kemudian di-*review* bersama dengan tim LPPK PDM Kota Yogyakarta. Buku ini diharapkan akan digunakan sebagai panduan dalam menjalankan aplikasi SAK AUM Sekolah Muhammadiyah di Kota Yogyakarta.

Hasil dan Pembahasan

Sekolah mempunyai tanggung jawab formal kelembagaan, keilmuan, dan fungsional yang profesional dalam pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan (Andiawaty, 2017). Ketika sekolah menerima dana operasional dari peserta didik maupun dari lembaga lainnya, akan muncul tanggung jawab pelaporan terkait pengelolaannya. Oleh karena itu, manajemen keuangan sekolah menjadi penting. Masih menurut Andiawaty (2017), manajemen keuangan yang baik sangat penting karena bertujuan untuk:

1. meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan keuangan sekolah,
2. meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan sekolah, dan
3. meminimalkan penyalahgunaan anggaran sekolah.

Salah satu aktivitas dalam manajemen keuangan adalah bagaimana mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan yang akuntabel berdasarkan pedoman keuangan yang telah disepakati. Selain manfaatnya secara internal organisasi, akuntabilitas akan membangun respons positif bagi *stakeholder* (Maryono, 2018; Hermawan, 2010). Akuntabilitas adalah kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan, melalui media pertanggungjawaban, yang dilaksanakan secara periodik (Rosjidi, 2001: 144). Pertanggungjawaban ini dilakukan dengan pemberian informasi dan *disclosure* atas aktivitas dan kinerja keuangan organisasi (*nirlaba*) kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan tersebut (Mardiasmo, 2002:21). Prinsip akuntabilitas publik dalam pengelolaan dana pendidikan, seperti

yang tercantum dalam PP Nomor 48 Tahun 2008, dilakukan dengan memberikan pertanggungjawaban atas kegiatan yang dijalankan oleh penyelenggara atau satuan pendidikan kepada pemangku kepentingan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Akuntabilitas ini memberikan pertanggungjawaban atas program-program yang dilaksanakan dalam sektor publik, termasuk sekolah kepada *stakeholders*, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan.

LPPK PDM Kota telah mempunyai Buku Pedoman Tata Kelola Keuangan Sekolah Muhammadiyah Kota Yogyakarta yang disusun bersama tim pengabdian UMY pada periode sebelumnya (Nazaruddin dan Putra, 2021). Pedoman ini menjadi acuan bagi Sekolah Muhammadiyah di Kota Yogyakarta yang diharapkan akan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan keuangan sekolah serta akuntabilitas dan transparansi keuangan sekolah. Aktivitas penting lainnya dalam mewujudkan tata kelola keuangan sekolah yang baik adalah melalui proses penyusunan laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan sekolah. Untuk itu, diperlukan sebuah sistem aplikasi yang cukup memadai untuk mendukung hal tersebut. LPPK PDM Kota Yogyakarta telah menginisiasi aplikasi pelaporan keuangan AUM, khususnya sekolah, berbasis program Excel. Aplikasi ini cukup sederhana sehingga diharapkan tidak menyulitkan pengelola keuangan sekolah untuk mengaplikasikannya.

Pada 2019, LPPK telah menyosialisasikan aplikasi ini, tetapi belum sepenuhnya diterima oleh Sekolah Muhammadiyah karena kurangnya sumber daya LPPK untuk melakukan pendampingan. Oleh karena itu, pada kegiatan pengabdian ini dilaksanakan kembali sosialisasi kepada pengelola keuangan Sekolah Muhammadiyah yang belum mengenal aplikasi ini sebelumnya, sekaligus pelatihan pada 23 Mei 2021. Sebelum pelaksanaan, dilakukan pertemuan untuk gladi bersih pada 20 Mei 2021 untuk memastikan acara berjalan dengan baik. Acara ini dihadiri oleh anggota LPPK Kota Yogyakarta, pengelola studio SA 14 (Studio Sultan Agung 14 PDM Kota Yogyakarta) dan tim pengabdian. Kegiatan ini diikuti oleh 14 perwakilan Sekolah Muhammadiyah di Kota Yogyakarta. Pengisi kegiatan sosialisasi dan pelatihan adalah ketua LPPK PDM Kota Yogyakarta sekaligus inisiator aplikasi SAK AUM Sekolah Muhammadiyah, Bapak H. Suradiyono, S.Sos. Sosialisasi dilakukan secara daring karena adanya pandemi Covid-19. Meskipun dilakukan secara daring, peserta cukup antusias untuk mengikuti sampai akhir acara. Antusiasme juga ditunjukkan dengan berbagai masukan dan pertanyaan untuk LPPK PDM Kota Yogyakarta terkait pengoperasian aplikasi SAK AUM.

Dari kegiatan ini tim pengabdian memperoleh gambaran umum tentang kesiapan pengelola laporan keuangan Sekolah Muhammadiyah yang menjadi peserta kegiatan. Secara umum, sebagian besar peserta masih mengalami kesulitan untuk mengaplikasikan program SAK AUM sekolah tersebut. Salah satu penyebabnya adalah tidak semua pengelola laporan keuangan mempunyai basis pengetahuan akuntansi. LPPK mengharapkan panduan manual yang mudah secara teknis “*user friendly*” sehingga sumber daya manusia dengan berbagai latar belakang mampu memahami buku panduan. Kegiatan sosialisasi ini memperkuat kebutuhan disusunnya buku panduan manual untuk menggunakan aplikasi SAK AUM Sekolah Muhammadiyah. Keberadaan buku panduan penting untuk meng-*install* program, mengetahui berbagai menu dalam SAK, pengaturan, dan meminimalkan risiko. Buku panduan telah disusun semenarik mungkin untuk menghindari kebosanan para pengguna.

Simpulan

Pengabdian dengan skema PPM-Muhammadiyah ini telah menghasilkan Buku Panduan Manual SAK AUM Sekolah Muhammadiyah di Kota Yogyakarta. Penyusunan buku panduan ini adalah langkah yang sangat diapresiasi oleh LPPK PDM Kota Yogyakarta karena sangat membantu upaya PDM Kota Yogyakarta untuk mewujudkan amanat PP Muhammadiyah untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan dalam pengelolaan keuangan amal usaha Muhammadiyah dalam bentuk pelaporan keuangan yang akuntabel. Adanya buku panduan manual tersebut diharapkan akan membantu dalam memotivasi para pengelola laporan keuangan di Sekolah Muhammadiyah di Kota Yogyakarta untuk menggunakan aplikasi SAK AUM Sekolah Muhammadiyah sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada LPPM UMY yang telah mendanai kegiatan pengabdian dengan skema PPM-Muhammadiyah. Demikian juga kepada kepada Bapak Suradiyono, S.Sos. selaku ketua LPPK PDM Kota Yogyakarta yang telah memberi izin, seluruh anggota LPPK dan Studio SA 10 PDM Kota Yogyakarta, dan mahasiswa akuntansi (Arif Wahyu Nur Kholid dan Lina Sofia) yang telah membantu kelancaran kegiatan pengabdian.

Daftar Pustaka

- Andiawati, ETTY. 2017. "Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan/Sekolah". *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 3 (1).
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Darban, A. A. dan Pasha, M.K. 2000. *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam (Dalam Perspektif Historis dan Ideologis)*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).
- Hermawan, S. 2010. "Respons Perilaku terhadap Perubahan Model Anggaran dan Laporan Keuangan untuk Peningkatan Akuntabilitas Publik Lembaga Pendidikan". *Ekonomika-Bisnis*, 2 (1): 249–262.
- Maryono. 2018. "Akuntabilitas Sekolah: Suatu Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah". *Jurnal Paramurobi*, 1(1).
- Mardismo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nazaruddin, I. & Putra, W. M. 2021. "Sistem Akuntansi Keuangan Sekolah". *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 3(3). <https://doi.org/10.18196/ppm.33.329>.
- Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 1991. "Qaidah Lembaga Pembina dan Pengawas Keuangan Muhammadiyah". SK PP No 39/SK/1991. Jakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 1998. *Pedoman Pengurusan Keuangan, Majelis/Bagian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Penyelenggaraan Perguruan Muhammadiyah*. Jakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Majelis P& K.

- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2015. "Laporan Pimpinan Pusat Muhammadiyah". <http://sulut.muhammadiyah.or.id/muhfile/sulut/download/TANFIDZ%20MUKTAMAR%2047.pdf>.
- Pimpinan Wilayah Muhammadiyah. 2015. Berita Resmi Muhammadiyah: "Tanfidz Keputusan Musyawarah Nasional tarjih ke-27: Keputusan tentang Fikih Tata Kelola". Yogyakarta.
- Rosjidi. 2001. *Akuntansi Sektor Publik: Sebuah Pengantar*. Surabaya: Penerbit Aksara Satu.